

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, maka perubahan-perubahan pesat terjadi pula dalam bidang pendidikan. Tujuan pendidikan sering mengalami perubahan, pengembangan, dan sumber serta fasilitas belajar yang sering mengalami penambahan.

Pendidikan merupakan usaha untuk mengubah sikap, kepribadian, dan perilaku seseorang untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang. Sebagaimana disebutkan dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana tersebut dapat berupa perpustakaan sekolah. Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran.

Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 24 Tahun 2014 dijelaskan bahwa perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Sehingga, perpustakaan harus siap setiap saat untuk menunjang dan terlibat dalam pelaksanaan proses pembelajaran, baik di dalam jam pelajaran maupun di

luar jam pelajaran. Selain itu, perpustakaan juga dapat berfungsi sebagai wadah untuk tumbuhnya kebudayaan gemar membaca, memberdayakan perpustakaan sebagai sumber informasi baik berupa karya tulis, karya cetak, dan karya rekam.

Perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila didukung dengan pengelolaan perpustakaan yang memadai, sehingga seluruh aktivitas perpustakaan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Perpustakaan yang dikelola dengan baik memungkinkan siswa untuk mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapatnya ketika belajar di dalam kelas dan siswa dapat mempelajari sesuatu yang baru yang tidak didapatkan siswa ketika belajar di dalam kelas. Selain itu, dengan pengelolaan perpustakaan yang baik dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengajar siswa dengan suasana yang berbeda dengan cara belajar di perpustakaan. Untuk mengelola perpustakaan diperlukan kemampuan pengelolaan yang baik, agar kegiatan perpustakaan dapat sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pengelolaan perpustakaan yang baik dapat meningkatkan minat baca siswa, karena pengelolaan perpustakaan yang baik akan membuat siswa merasa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan dan membuat siswa merasa nyaman saat membaca buku di perpustakaan.

Dari pengamatan penulis, perpustakaan SD Negeri Bekonang 01 telah berfungsi dengan baik, namun masih perlu pembenahan dalam beberapa hal yang dirasa perlu diantaranya penambahan sarana prasarana yang dirasa masih kurang, penambahan bahan bacaan, penataan buku lebih ditingkatkan misal pengelompokan jenis buku, nama pengarang, dan sebagainya. Dengan pengelolaan perpustakaan yang baik, tak menutup kemungkinan akan meningkatkan minat baca pengguna perpustakaan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Pengelolaan Perpustakaan Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SD Negeri Bekonang 01”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengelolaan perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca siswa di SD Negeri Bekonang 01 ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam pengelolaan perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca siswa?
3. Apa saja kiat-kiat sekolah dalam menangani kendala-kendala yang terjadi saat mengelola perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca siswa ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan pengelolaan perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca siswa di SD Negeri Bekonang 01.
2. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi kepala sekolah dan petugas perpustakaan dalam pengelolaan perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca siswa.
3. Mendeskripsikan kiat-kiat kepala sekolah dan petugas perpustakaan untuk menangani kendala-kendala yang terjadi saat mengelola perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca siswa.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini berguna bagi penulis sendiri maupun pembaca. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai data untuk kegiatan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

- 1) Memberi informasi mahasiswa mengenai pengelolaan perpustakaan
- 2) Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

b) Bagi Guru

- 1) Mengetahui kiat-kiat meningkatkan pengelolaan perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca siswa.
- 2) Memberi informasi mengenai kiat-kiat dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi saat mengelola perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca siswa.